

**PENTINGNYA BERBAHASA INDONESIA YANG BAIK DAN BENAR
DALAM DUNIA PENDIDIKAN DAN PENGAJARAN**

Juliana
Fakultas Kesehatan
Universitas Aufa Royhan Di Kota Padangsidempuan
julianasiregar157@gmail.com, 081260267288

Abstract

In this era of advanced technology, it is increasingly felt how important the function of language is as a means of communication. The reality faced today is that apart from linguists, all experts engaged in other fields of knowledge are increasingly deepening themselves in the field of language theory and practice. Everyone realizes that interactions and all kinds of activities in society will be paralyzed without language. Through language, the culture of a nation can be formed, fostered and developed and can be passed on to future generations. With language as a means of communication, everything that is around humans, events, animals, plants, creations of human works and so on gets a response in the human mind which is compiled and re-expressed to other people as communication material. Communication through this language allows each person to adapt to their physical environment and social environment. Language allows each person to learn their own habits, customs, culture and background.

Keywords : *Indonesian, good and right, education, teaching*

ABSTRAK

Pada Era teknologi canggih ini makin dirasakan betapa pentingnya fungsi bahasa sebagai alat komunikasi. Kenyataan yang dihadapi dewasa ini adalah selain ahli-ahli bahasa, semua ahli yang bergerak dalam bidang pengetahuan yang lain semakin memperdalam dirinya dalam bidang teori dan praktik bahasa. Semua orang menyadari bahwa interaksi dan segala macam kegiatan dalam masyarakat akan lumpuh tanpa bahasa. Melalui bahasa, kebudayaan suatu bangsa dapat dibentuk, dibina, dan dikembangkan serta dapat diturunkan kepada generasi-generasi mendatang. Dengan adanya bahasa sebagai alat komunikasi, maka semua yang berada disekitar manusia, peristiwa-peristiwa, binatang-binatang, tumbuh-tumbuhan, hasil cipta karya manusia dan sebagainya mendapat tanggapan dalam pikiran manusia disusun dan diungkapkan kembali kepada orang-orang lain sebagai bahan komunikasi. Komunikasi melalui bahasa ini memungkinkan tiap orang untuk menyesuaikan dirinya dengan lingkungan fisik dan lingkungan sosialnya. Bahasa memungkinkan tiap orang untuk mempelajari kebiasaan, adat istiadat, kebudayaan serta latar belakangnya masing-masing.

Kata Kunci: bahasa Indonesia baik & benar, pendidikan, pengajaran

PENDAHULUAN

Bahasa Indonesia yaitu bahasa resmi di Negara Kesatuan Republik Indonesia sebagaimana telah disebutkan dalam Undang-undang Dasar tahun 1945 pasal 36 bahwa Bahasa Indonesia adalah bahasa persatuan yang tersirat dalam sumpah pemuda 28 Oktober 1928. pada salah satu isinya menyatakan bahwa akan menjunjung tinggi bahasa peratuan bahasa Indonesia. Meski pada kenyataannya sekarang masih sebagian kecil dari penduduk di tanah air yang benar-benar menggunakan bahasa Indonesia sebagai bahasa resmi dan bahasa persatuan.

Eksistensi dalam bahasa Indonesia yaitu kehidupan sehari-hari belum terealisasi dengan baik. Dimana Bentuk komunikasi dalam forum resmi yang seharusnya menggunakan bahasa Indonesia belum terlaksana di seluruh Indonesia terutama Dalam dunia pendidikan khususnya, penggunaan bahasa Indonesia pun kian menurun, akibat dari penekanan atau penguatan terhadap penguasaan bahasa asing tanpa menguatkan kemampuan berbahasa Indonesia secara baik dan benar, sehingga bahasa Indonesia tidak digunakan secara efektif.

Bahasa Indonesia yaitu bahasa yang santun dan bermartabat dan Bahasa yang mengedepankan rasa cinta tanah air karena dia mempersatukan bangsa yang penuh perbedaan. Dimana Bahasa Indonesia dapat mempersatukan seluruh masyarakat Indonesia yang beragam latar belakang sosial budaya dan berbeda-beda bahasanya, bersatu dalam satu kebangsaan dan mempunyai cita-cita serta rasa senasib sepenanggungan yang sama. Selain itu bahasa Indonesia merupakan bahasa dinamis yang hingga sekarang menjadi bahasa yang hidup, yang terus menghasilkan kosakata baru, baik

melalui penciptaan maupun penyerapan dari bahasa daerah dan juga bahasa asing.

Dalam Dunia pendidikan yaitu sebagai tolak ukur dari perkembangan ilmu pengetahuan dan tempat di mana terjadinya proses belajar mengajar antara siswa dengan guru yaitu dengan sumber utama dari penanaman nilai-nilai karakter serta nasionalisme bagi peserta didik dalam upaya mendewasakan dirinya dengan ilmu pengetahuan agar menjadi manusia yang berbudi pekerti luhur dan cinta pada ibu pertiwi kita. Penggunaan bahasa Indonesia secara baik dan benar dalam dunia pendidikan merupakan bentuk dari nasionalisme seseorang. Bahasa Indonesia adalah sebagai pengantar dalam dunia pendidikan pada semua mata pelajaran harus diimplementasikan dengan baik dan benar.

Pentingnya penerapan bahasa Indonesia sebagai pengantar dalam pendidikan pada khususnya, baik pendidikan formal dan juga informal guna mengembangkan ilmu pengetahuan pada umumnya, merupakan hal yang menjadi urgensi dalam pelaksanaan pendidikan. Apabila hal ini masih dianggap biasa oleh para pelaku pendidikan, maka akan berdampak pada identitas bangsa Indonesia sendiri. Karena pendidikan merupakan salah satu aspek penting dalam memajukan bangsa Indonesia, sehingga penulis tertarik untuk melakukan pengkajian tentang “pentingnya Penggunaan Bahasa Indonesia yang baik dan benar dalam pendidikan dan pengajaran di sekolah sebagai Bahasa Pengantar dalam Dunia Pendidikan pada siswa MTS swasta Idrisiyah Pasir Nauli Kecamatan Angkola Muaratais.

METODE PELAKSANAAN

Adapun yang digunakan dalam metode Pelaksanaan kegiatan masyarakat ini adalah melakukan survey terhadap siswa MTS swasta Idrisiyah Pasir Nauli Kecamatan Angkola Muaratais. Observasi dilakukan untuk melihat keadaan dan kondisi siswa ndalam nerbhasa yang baik dan benar dilingkungan sekolah tersebut. guru juga diwawancarai untuk melihat sejauhmana perkembangan bahasan yang diperoleh oleh sisiwa siswa MTS swasta Idrisiyah Pasir Nauli Kecamatan Angkola Muaratais, sekaligus menjelaskan pelaksanaan kegiatan PKM dan meminta izin untuk menjadikan anak-anak siswa tersebut sebagai partisipan. Pada tahap ini diperoleh 30 anak berstatus pelajar pada MTS. swasta tersebut pada tahap ini juga rancangan pelaksanaan kegiatan ini dibuat.

Pada tahap pelaksanaan kegiatan pelatihan dilakukan secara langsung kepada siswa yang telah ditemui selama survey. Siswa diminta mengikuti dan hadir pada acara pelaksanaan kegiatan tersebut, namun pada tahap pelaksanaan hanya 25 siswa yang hadir mengikuti pelatihan dilakukan dengan menerapkan tehnik-tehnik meningkatkan keterampilan berbahasa yang baik dan benar dalam dunia pendidikan dan pengajaran.

Pada tahap penutupan, pembuatan serta penyelesaian laporan kegiatan dilakukan seluruh rangkaian kegiatan yang telah dilakukan dimuat dalam bentuk tulisan sistematis sehingga menjadi sebuah laporan. Penyajian hasil pelaksanaan kegiatan ini dilakukan secara deskriptif, terdiri dari penyajian secara formal dan secara informal. Penyajian secara formal berwujud dalam laporan menggunakan table dan penyajian secara informal berwujud dalam penguraian hasil kegiatan menggunakan kata-kata.

HASIL DAN PEMBAHASAN

1. Penggunaan Bahasa Indonesia sebagai Bahasa Pengantar dalam Dunia Pendidikan

Fungsi bahasa Indonesia dalam kaitannya dengan lembaga pendidikan yaitu sebagai bahasa pengantar. Dimana Dalam pembelajaran bahasa pengantar yaitu bahasa Indonesia. Bahasa Indonesia merupakan bahasa pengantar di lembaga-lembaga pendidikan mulai dari taman kanak-kanak sampai dengan perguruan tinggi di seluruh Indonesia, kecuali di daerah-daerah, seperti daerah aceh, batak, sunda, jawa, madura, bali, dan makasar yang menggunakan bahasa daerahnya sebagai bahasa pengantar sampai dengan tahun ketiga pendidikan dasar.

Berdasarkan paparan di atas jelas bahwa bahasa Indonesia merupakan bahasa yang digunakan sebagai pengantar dalam dunia pendidikan. Nasionalisme para peserta didik akan terbentuk apabila para pendidik memberikan contoh yang baik dan memberikan arahan untuk menggunakan bahasa Indonesia yang baik dan benar. Bukti yang menunjukkan bahwa bahasa Indonesia mulai menurun adalah banyak siswa yang merasa kesulitan mengerjakan soal ujian nasional mata pelajaran bahasa Indonesia, dan sedikitnya minat baca siswa terhadap buku-buku, dan karya sastra, serta potensi diri siswa dalam berbahasa dengan komunikatif dan aktif baik dalam forum resmi maupun tidak resmi sulit ditemukan. Seperti adanya siswa yang gemar membaca, dan juga mahir berpidato, berpuisi, mendongeng dan keterampilan berbahasa lainnya.

1. Pada jenjang SMP/MTs guru menggunakan bahasa Indonesia hanya sebagai pembuka dan penutup pembelajaran saja. Pada saat proses belajar lebih sering menggunakan bahasa daerah. Baik dari kelas 1, 2, dan kelas 3. Pada saat memasuki isi atau inti dari

kegiatan belajar mengajar dalam memberikan penjelasan, dan membimbing siswa-siswi, guru lebih sering menggunakan bahasa daerah. Daripada bahasa Indonesia. Percakapan di luar jam pelajaran juga belum menunjukkan bahwa pada jenjang SMP/MTs menggunakan bahasa Indonesia yang baik dan benar

2. Pada jenjang SMP/Tsanawiyah yang terletak di daerah pedesaan dimana guru menggunakan bahasa Indonesia sebagai bahasa pengantar dalam dunia pendidikan dengan baik. Hal ini dibuktikan dengan beberapa guru sebagai sampel, meskipun bukan pada mata pelajaran bahasa Indonesia dengan baik dalam pembelajaran, bapak Edi Wicaksono, S. Pd sebagai guru kesenian sebagai nara sumber wawancara peneliti.
3. Pada sekolah yang terletak di pegunungan guru menggunakan bahasa Indonesia sebagai bahasa pengantar dalam dunia pendidikan secara kondisional. Karena banyaknya peserta didik yang tinggal di daerah pegunungan atau pelosok di kabupaten Nganjuk, bahasa Indonesia tetap digunakan dengan baik dan benar, namun tetap kondisional sesuai dengan situasi dan kondisi, dalam hal ini guru harus berperan lebih aktif guna mencapai tujuan pembelajaran dengan menggunakan bahasa Indonesia dalam pembelajaran dengan baik, benar, dan lancar.

2. Efektivitas Penggunaan Bahasa Indonesia pada Pembelajaran di Sekolah

Sehubungan dengan fungsi bahasa Indonesia sebagai bahasa pengantar dalam dunia pendidikan pada guru SMP/MTs dan SMA/MA/SMK di Kabupaten Nganjuk dipengaruhi oleh letak geografis sekolah. Intensitas berbicara menggunakan bahasa Indonesia, baik dari segi lafal, EYD maupun

kosakatanya sangat berpengaruh bagi pelestarian bahasa Indonesia sebagai bahasa nasional. Apabila penggunaan bahasa Indonesia sebagai bahasa pengantar dalam proses belajar mengajar menjadi berkurang, hal itu dapat disiasati dengan lebih mengefektifkan proses pembelajaran bahasa Indonesia dalam mata pelajaran Bahasa Indonesia.

Pembelajaran harusnya lebih banyak diarahkan kepada hal-hal yang bersifat terapan praktis bukan hal-hal yang bersifat teoretis. Sehingga siswa lebih banyak dikondisikan pada pemakaian bahasa yang aplikatif tetapi sesuai dengan aturan bahasa Indonesia secara baik dan benar. Hal-hal teoretis tetap disampaikan tetapi porsi tidak begitu besar. Dengan pengondisian seperti itu, siswa menjadi terbiasa mempergunakan bahasa Indonesia secara baik dan benar sesuai kaidah-kaidah kebahasaan.

Efektivitas penggunaan bahasa Indonesia pada pembelajaran di sekolah dipengaruhi oleh letak geografis atau perbedaan wilayah. Pada sekolah baik jenjang SMP/MTs maupun SMA/MA/SMK. Sekolah yang letaknya di daerah perkotaan cenderung menggunakan bahasa Indonesia dengan baik dan sering dalam kelas saat proses pembelajaran atau pun pada jam istirahat dan jam-jam santai lainnya. Baik pendidikan formal maupun informal diusahakan menggunakan bahasa Indonesia sebagai pengantar di setiap materi maupun proses belajar mengajar. Karena siswa akan belajar dari seorang guru yang mengajarnya. Guru "*digugu dan ditiru*", jadi tidak salah jika siswa meniru atau mengikuti apa yang disampaikan dan dilakukan gurunya. Bahasa Indonesia sebagai alat pengembangan ilmu pengetahuan melalui pendidikan yang berperan sebagai bahasa pengantar. Misalnya dalam penulisan dan penerjemahan buku-buku teks serta penyajian pelajaran dengan menggunakan

bahasa Indonesia. Dengan demikian, masyarakat Indonesia tidak lagi bergantung sepenuhnya kepada bahasa-bahasa asing dalam usaha mengikuti perkembangan dan penerapan IPTEK. Dan bahasa Indonesia siap mendunia seiring berkembangnya zaman karena bahasa Indonesia merupakan salah satu bahasa yang mudah dipelajari oleh semua orang dari berbagai negara.

Bahasa Indonesia dapat menumbuhkan karakter cinta tanah air dan kebanggaan terhadap budaya tanah air. Efektivitas penggunaan bahasa dalam dunia pendidikan terus dikembangkan bukan hanya pada batasan pengantar, akan tetapi lebih dari itu, bahasa Indonesia juga salah satu sebagai kebanggaan bangsa.

KESIMPULAN DAN SARAN

Bahasa Indonesia merupakan bahasa resmi negara Indonesia dan juga merupakan bahasa persatuan yang mempersatukan bangsa Indonesia yang berbeda-beda bahasanya, budaya, serta daerahnya. Sedangkan pendidikan berarti usaha sadar untuk menyiapkan peserta didik melalui kegiatan bimbingan, pengajaran, dan atau latihan bagi peranannya di masa mendatang. Bahasa Indonesia dan pendidikan mempunyai hubungan yang erat untuk memajukan bangsa Indonesia di masa mendatang serta untuk mengembangkan ilmu pengetahuan.

Bahasa Indonesia berperan sebagai bahasa pengantar di lembaga-lembaga pendidikan, meskipun belum semua sekolah menerapkan fungsi dari bahasa Indonesia sebagai bahasa pengantar dalam dunia pendidikan, namun itu hanya pengaruh letak geografis, lingkungan dan aktifitas keseharian siswa. Efektivitas penggunaan bahasa

Indonesia terus ditingkatkan. Dengan cara lebih mengefektifkan proses pembelajaran bahasa Indonesia dalam mata pelajaran Bahasa Indonesia yang lebih banyak diarahkan kepada hal-hal yang bersifat terapan praktis bukan hal-hal yang bersifat teoretis. Dengan pengkondisian seperti itu, siswa menjadi terbiasa mempergunakan bahasa Indonesia secara baik dan benar sesuai kaidah-kaidah kebahasaan. Serta mennginvasikan pla pikir guru sebagai pengajar agar siswa-siswinya ditanamkan motivasi diri untuk cinta tanah air dengan menggunakan bahasa Indonesia yang baik dan benar.

REFERENSI

- Finoza, Lamuddin, *Komposisi Bahasa Indonesia*. Cetakan ke-8, Jakarta: Diksi Insan Mulia, 2002
- Keraf, Gorys, *Komposisi Sebuah Pengantar Kemahiran Bahasa*, Flores: Nusa Indah, 2004.
- Hastuti PH, S. 2003. *Sekitar Analisis Kesalahan Berbahasa Indonesia*. Yogyakarta: Mitra GamaWidya